



## **Meningkatkan Semangat Belajar Anak Di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Pendampingan Belajar Di Kampung Rancanumpang**

**Ayi Sofyan<sup>1</sup>, Irmayani<sup>2</sup>, Lidya Afidar<sup>3</sup>, Reni Yulianty<sup>4</sup>, Taufiq Ramadhan<sup>5</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail:

[ayisofyan@uinsgd.ac.id](mailto:ayisofyan@uinsgd.ac.id)

<sup>2</sup>Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail:

[irma70659@gmail.com](mailto:irma70659@gmail.com)

<sup>3</sup>Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail:

[afidarlidya@gmail.com](mailto:afidarlidya@gmail.com)

<sup>4</sup>Administrasi Publi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail:

[reniyulianty@gmail.com](mailto:reniyulianty@gmail.com)

<sup>5</sup> Hukum Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail:

[taufiqramadhan629@gmail.com](mailto:taufiqramadhan629@gmail.com)

### **Abstrak**

Pendidikan adalah cara untuk memperoleh pengetahuan dan mengembangkan kreativitas melalui kegiatan pembelajaran. Keberhasilan peserta didik dalam meningkatkan kemampuan untuk berfikir membutuhkan peran pendidik dalam suatu pembelajaran. Namun saat ini, dunia sedang berada dalam masa sulit pandemic Covid-19 yang mempengaruhi beberapa sektor kehidupan seperti sektor wisata, sektor manufaktur, sektor ekonomi, sektor transportasi termasuk sektor Pendidikan. Karena dampak tersebut aktivitas pada sektor pendidikan diharapkan dapat dilakukan dari rumah sehingga menimbulkan beberapa kendala seperti kurangnya kesiapan orang tua dalam mendampingi anaknya belajar online, keterbatasan sarana dan prasarana orang tua yang diberikan kepada anaknya, dan kurangnya penjelasan materi dari guru kepada peserta didik. Berdasarkan masalah tersebut peserta KKN DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung membuat program kegiatan pendampingan belajar online bagi anak-anak di RW.01 Rancanumpang. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan minat dan semangat belajar anak-anak dalam pembelajaran online. Metode pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mengadopsi langkah-langkah pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat (SISDAMAS) yang diusung oleh Tim Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yaitu siklus I hingga IV. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif saat pelaksanaan KKN DR SISDAMAS berlangsung. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yaitu, dengan cara menjelaskan, mengkategorikan, dan menginterpretasikan data. Kegiatan pelaksanaan pendampingan belajar memberikan hasil positif bagi anak-anak RW.01 Rancanumpang, dimana anak-anak menjadi lebih bersemangat dan kritis ketika belajar online.

**Kata Kunci:** Pandemi, Pendampingan Belajar, Semangat

## Abstract

*Education is a way to acquire knowledge and develop creativity through learning activities. The success of students in improving the ability to think requires the role of educators in learning. However, at this time, the world is in a difficult period of the Covid-19 pandemic which affects several sectors of life such as the tourism sector, manufacturing sector, economic sector, transportation sector including the education sector. Because of this impact, activities in the education sector are expected to be carried out from home, causing several obstacles such as the lack of parental readiness in accompanying their children to learn online, the limited facilities and infrastructure that parents provide to their children, and the lack of material explanations from teachers to students. Based on this problem, the KKN participant DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung made an online learning mentoring activity program for children in RW.01 Rancanumpang. This activity aims to foster children's interest and enthusiasm for learning in online learning. The community service method carried out adopts community empowerment-based service steps (SISDAMAS) carried out by the LP2M Service Center Team of UIN Sunan Gunung Djati Bandung, namely cycles I to IV. Data were collected through participatory observation during the implementation of the DR SISDAMAS KKN. The method used is descriptive method to analyze the data obtained from observations and interviews, namely, by explaining, categorizing, and interpreting the data. The activity of implementing learning assistance gave positive results for the children of RW.01 Rancanumpang, where the children became more enthusiastic and critical when learning online.*

**Keywords:** *Pandemic, Learning Assistance, Enthusiasm*

## A. PENDAHULUAN

Organisasi Kesehatan Dunia *World Health Organization* (WHO) secara resmi mengumumkan wabah virus corona (*Covid-19*) sebagai pandemi. Pengumuman ini disampaikan setelah wabah yang berasal dari Wuhan, China ini menyebar ke sedikitnya 114 negara. Dimana sebanyak delapan negara diantaranya melaporkan kasus infeksi lebih dari 1.000 dan terus meningkat 13 kali lipat dalam 2 minggu terakhir (CNBC Indonesia). Dampak dari banyaknya orang yang terinfeksi mempengaruhi beberapa sektor kehidupan seperti sektor wisata, sektor manufaktur, sektor ekonomi, sektor transportasi dan tak luput dari itu sektor pendidikan pun terkena dampak besar dari adanya virus *covid-19* ini. Segala kegiatan pendidikan juga aktivitas lain diharapkan dapat dilakukan dari rumah. Maka dari itu, melalui Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengambil kebijakan tentang pencegahan *covid-19* bahwa penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan secara daring/*online* di rumah, mulai dari satuan pendidikan TK sampai Perguruan Tinggi. (Setiawan & Surotul, 2019). Pembelajaran daring adalah sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat *pedagogi* (alat bantu pendidikan) yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang berarti (Dabbagh & Ritland, 2015). Maka dari itu sekolah-sekolah dan madrasah mulai melangsungkan pembelajaran online dengan menggunakan berbagai perangkat online.

Pembelajaran daring yang mengharuskan peserta didik untuk tetap di rumah dan melaksanakan kegiatan belajar online di rumah saja membuat peserta didik cenderung merasa bosan dan kemungkinan stres. Peserta didik menjadi kurang aktif dalam menyampaikan pemikirannya, karena kurangnya semangat belajar, hal tersebut juga dialami oleh anak-anak di lingkungan RW 01 Rancanumpang. Melalui wawancara pra-pelaksanaan yang dilakukan dengan beberapa orangtua bahwa selama pembelajaran daring semangat belajar peserta didik menurun karena adanya beberapa kendala yang dialami oleh orangtua dan peserta didik, seperti orangtua yang tidak bisa mendampingi anaknya belajar karena harus bekerja atau orang tua yang awam akan teknologi sehingga merasa kesulitan untuk mendampingi anaknya dalam belajar. Selain dari orang tua, kendala belajar juga ditimbulkan dari pribadi peserta didik itu sendiri yang lebih memilih untuk bermain game dari pada belajar online.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan kembali semangat belajar peserta didik, peserta KKN melakukan pendampingan belajar online secara tatap muka kepada anak-anak di wilayah RW.01 Rancanumpang yang dilaksanakan di Madrasah Al-Basyariyahya.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Metode pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mengadopsi langkah-langkah pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat (SISDAMAS) yang diusung oleh Tim Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yaitu siklus I hingga IV. Para peserta KKN kelompok 52 memulainya dengan melakukan observasi lapangan (*tansec*) untuk melihat secara sekilas potensi dan permasalahan yang ada di RW 01 Rancanumpang. Potensi dan permasalahan juga digali melalui wawancara dengan ketua RW, ketua DKM Masjid Al-Ikhwan, ketua Karang Taruna, dan guru-guru PAUD Nurvita RW 01 Rancanumpang.

Data juga dikumpulkan melalui observasi partisipatif saat pelaksanaan KKN DR SISDAMAS berlangsung. Susan Stainback (1988:227) menyatakan dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan partisipasi dalam aktivitas mereka. Dalam hal ini peserta KKN secara aktif membimbing dan mendampingi anak-anak dalam melaksanakan pembelajaran online terutama kepada anak-anak yang sering mengalami kendala dalam belajar online baik itu berasal dari orang tua ataupun anaknya itu sendiri.

Metode deskriptif diterapkan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yaitu, dengan cara menjelaskan, mengkategorikan, dan menginterpretasikan data.

## **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Pelaksanaan kegiatan pendampingan belajar ini bertujuan untuk menumbuhkan semangat belajar anak-anak di wilayah RW.01 Rancanumpang. Sebelum pelaksanaan kegiatan, Kami melakukan observasi untuk mengetahui informasi mengenai kendala yang dihadapi oleh anak-anak di wilayah RW.01 Rancanumpang dalam melaksanakan pembelajaran online. Hasil dari penggalan informasi dinyatakan bahwa masih banyak anak yang merasa kurang maksimal dalam melaksanakan pembelajaran online. Ada dua faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran online, yaitu faktor internal dan eksternal. Yang termasuk ke dalam faktor internal adalah kurangnya minat belajar dari peserta didik yang cenderung merasa jenuh akan pembelajaran online serta kesulitan mengatur waktu ketika mengerjakan tugas sehingga hasil belajar kurang optimal. Adapun faktor eksternal diantaranya pengaruh lingkungan yang kurang mendukung, orang tua yang kurang menguasai penggunaan teknologi sehingga merasa kesulitan mendampingi anak dalam belajar, orang tua sulit meluangkan waktu karena pekerjaan dan kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar online. Padahal peran orang tua memiliki kedudukan serta andil yang sangat besar dalam menentukan prestasi dan motivasi belajar siswa (Wahidin, 2019). Dari permasalahan tersebut peserta KKN melakukan pendataan kepada anak-anak yang kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran online. Setelah itu, kami meminta izin kepada orang tua peserta didik untuk melakukan pendampingan belajar online di madrasah Al-Basyariyahya. Orang tua peserta didik sangat mendukung diadakannya kegiatan pendampingan belajar online karena dapat meringankan beban orang tua dalam mendampingi belajar anaknya. Adapun tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan pendampingan belajar yang diberikan peserta KKN, yaitu:

*Pertama*, peserta KKN mempersiapkan tempat dan fasilitas yang memadai untuk mendampingi anak belajar online, seperti meja belajar dan alas duduk.

*Kedua*, peserta KKN mengajak anak-anak untuk berkumpul di Madrasah Al-Basyariyahya untuk persiapan belajar online dengan tetap mematuhi protokol kesehatan seperti memakai masker dan mencuci tangan terlebih dahulu.

*Ketiga*, peserta KKN mengategorikan anak dan menentukan pembagian pendampingan sesuai dengan tingkatan kelasnya.

*Keempat*, peserta KKN mulai melakukan pendampingan belajar dalam mengerjakan tugas anak yang diberikan dari sekolahnya masing-masing. Selain itu, kami juga memberikan penjelasan mengenai materi yang sedang dipelajari.

*Kelima*, setelah pelaksanaan pendampingan belajar, kami memberikan *ice breaking* agar anak-anak tidak jenuh. Setelah itu, kami memberikan sosialisasi berupa video ANBK mengenai simulasi ANBK (Assasment Nasional Berbasis Komputer) kepada anak kelas lima.

Dilihat dari banyaknya kendala dan hambatan dari pembelajaran online, maka kegiatan pendampingan belajar sangat dibutuhkan anak-anak untuk membantu kesulitan atau kendala yang dialami selama pembelajaran online.

Oleh karena itu, kami sebagai mahasiswa peserta KKN daerah domisili memberikan fasilitas kepada anak-anak di wilayah Rw 01 Rancanumpang untuk dapat memberikan pendampingan belajar secara tatap muka.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sistem Pembelajaran saat ini berbeda dengan sistem pembelajaran sebelumnya, adanya wabah covid-19 memaksa seluruh aspek kehidupan untuk melakukan penyesuaian salah satunya yaitu penyesuaian sistem pembelajaran yang harus dilakukan secara online di rumah. Pelaksanaan pembelajaran secara online ini merupakan hal baru bagi setiap pendidik dan peserta didik. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya membutuhkan adanya pendampingan untuk mengarahkan dan membantu setiap proses pembelajarannya.

Pendampingan adalah menolong orang lain bertumbuh dalam mengaktualisasikan diri (Mayeroff, 1993). Sedangkan, belajar adalah suatu aktifitas atau proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian (Suyono & Hariyanto, 2011).

Pendampingan yang dimaksud dalam artikel ini adalah pendampingan belajar yang dilakukan dalam melaksanakan program kerja KKN-DR Sisdamas Kel.52. Pendampingan belajar online sangat diperlukan dalam membantu siswa memahami pelajaran yang dinilai sulit. Tujuan program pendampingan belajar online adalah untuk memfasilitasi peserta didik dalam memahami pelajaran yang diberikan oleh sekolah secara online, yang mana peserta KKN membantu peserta didik dalam menyelesaikan tugas dan memberikan penjelasan materi yang belum dipahami oleh peserta didik. Pendampingan belajar online dilaksanakan dari pagi hingga siang hari dengan tetap mematuhi protokol kesehatan, seperti memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak.

Disela pembelajaran, peserta KKN memberikan kegiatan *ice breaking* kepada anak-anak. *Ice Breaking* merupakan kegiatan yang sederhana untuk mengubah suasana belajar yang jenuh menjadi menyenangkan, bersemangat dan penuh antusias. Kegiatan ini dipimpin oleh seorang peserta KKN yaitu dengan bermain tepuk angka. Anak-anak terlihat sangat senang dan antusias dalam permainan tersebut dan semangat mereka kembali meningkat. Selain itu, peserta KKN juga memberikan beberapa permainan kepada anak-anak sebagai hiburan.

Kegiatan dilanjutkan dengan sosialisasi ANBK melalui penayangan video yang diberikan oleh sekolah. ANBK (Assessment Nasional Berbasis Komputer) merupakan

penilaian yang dilakukan di setiap jenjang sekolah mulai dari SD, SMP, SMA/SMK dan sederajat. ANBK pada jenjang Sekolah Dasar (SD) dilaksanakan di kelas 5. Dari sebagian anak-anak di wilayah RW 01 Rancanumpang ada yang sedang duduk dibangku kelas 5 sekolah dasar sehingga pihak sekolah memberikan sosialisasi ANBK kepada peserta didiknya yang kemudian dibantu pelaksanaan dan penyampaianya kepada peserta didik oleh peserta KKN. Anak-anak terlihat fokus memperhatikan tayangan video dan penjelasan tambahan dari peserta KKN mengenai ANBK yang akan dilaksanakan oleh peserta didik dikemudian hari. Setelah pendampingan belajar dan sosialisasi ANBK beberapa anak merasa masih ingin bercengkrama dengan peserta KKN hingga mengusulkan ingin belajar ngaji dan ilmu agama bersama peserta KKN. Maka, setelah melaksanakan sholat dzuhur anak-anak melakukan tadarus al-quran dan iqro dengan peserta KKN, kemudian dilanjutkan dengan menghafal surat-surat pendek dalam juz 'amma, belajar mengenai tazwid, nama-nama nabi, hadist-hadist pendek dan juga ilmu fiqih. Kegiatan tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan wawasan peserta didik mengenai ilmu agama islam yang kemudian diharapkan bisa diterapkan oleh peserta didik pada kehidupan sehari-hari.

Kegiatan pelaksanaan pendampingan belajar memberikan hasil positif bagi anak-anak RW.01 Rancanumpang, dimana anak-anak menjadi lebih bersemangat dan kritis ketika belajar online. Respon positif tersebut terlihat dari Tindakan peserta didik yang penuh antusias mengikuti pendampingan belajar online. Menurut salah satu peserta didik, dirinya merasa senang dan terbantu oleh peserta KKN dalam menyelesaikan tugas-tugas belajar online. Selain pendampingan belajar yang menyangkut materi-materi pembelajaran di sekolah, peserta KKN juga memberikan materi di luar pembelajaran sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan dari peserta didik.



**Gambar 1.** Pendampingan Belajar Online



**Gambar 2.** Pendampingan Belajar Online





**Gambar 3.** Pendampingan Belajar Online



**Gambar 4.** Sosialisasi ANBK



**Gambar 5.** *Ice Breaking*

## **E. PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pendampingan belajar merupakan suatu kegiatan menolong orang lain untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan meningkatkan kepribadian yang lebih baik. Pendampingan yang dimaksud adalah pendampingan belajar yang dilakukan dalam melaksanakan program kerja KKN-DR Sisdamas. Kegiatan ini, sangat diperlukan dalam membantu siswa memahami pelajaran yang dirasa sulit. Tujuan program pendampingan belajar online adalah untuk memfasilitasi peserta didik dalam memahami pelajaran yang diberikan oleh sekolah secara online, yang mana peserta KKN membantu dalam menyelesaikan tugas dan memberikan penjelasan materi yang belum dipahami oleh peserta didik.

Selain itu, peserta KKN memberikan kegiatan ice breaking untuk mencairkan suasana belajar yang jenuh menjadi lebih bersemangat dan menyenangkan. Peserta KKN juga membantu menyampaikan sosialisasi ANBK (Assasment Nasional Berbasis Komputer) melalui video untuk anak-anak kelas lima.

Kegiatan pendampingan belajar yang dilakukan peserta KKN sangat berpengaruh kepada anak-anak dalam meningkatkan semangat belajar. Hal tersebut, terbukti dengan adanya permintaan kegiatan tambahan yang diusulkan anak-anak untuk belajar ngaji dan ilmu agama bersama peserta KKN.

Kegiatan pelaksanaan pendampingan belajar ini memberikan hasil positif bagi anak-anak RW.01 Rancanumpang, dimana anak-anak menjadi lebih bersemangat dan kritis ketika belajar online.

## **F. DAFTAR PUSTAKA**

- A, S. R., & Surotul, I. (2019). Lembar Kegiatan Siswa Untuk Pembelajaran Jarak Jauh Berdasarkan Literasi Sainifik Pada Topik Penyakit Covid-19. *8*(5).
- Dabbagh, N., & Ritland, B. B. (2015). *Online Learning, Concept Strategies and Application*. Ohio: Person.
- Mayeroff, M. (1993). *Mendampingi untuk menumbuhkan*. Yogyakarta: Kanisius BPK Gunung Mulya.
- Setiawan, R. A., & Surotul, I. (2019). Lembar Kegiatan Siswa Untuk Pembelajaran Jarak Jauh Berdasarkan Literasi Sainifik Pada Topik Penyakit Covid-19. *8*(5).
- Stainback, S. W. (1988). *Understanding & conducting Qualitative Research*. Dubuque, Iowa: Kendall/Hunt Publising Company.
- Suyono, & Hariyanto. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Wahidin. (2019). Peran orang tua dalam menunbuhkan motivasi belajar pada anak sekolah dasar. *Jurnal Pancar*, *3*(1), 239.